

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arief, M. I. (2023). *Kualifikasi dan Unsur-Unsur Tindak Pidana Sesuai Perumusan Delik dalam KUHP (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023) Dilengkapi Penjelasan*. Jakarta: PT Mekar Cipta Lestari.
- Chazawi, A. (2016). *Hukum pidana positif penghinaan* (Edisi revisi). Media Nusa Creative.
- Isra, S. (2020). *Lembaga negara: Konsep, sejarah, wewenang, dan dinamika konstitusional*. Rajawali Pers.
- Ifrani., & Amin, M. E. (2020). *PENGANTAR PERBANDINGAN SISTEM HUKUM (Civil Law, Common Law, dan Hukum Adat)*. Nusa Media.
- Margono, R. (2026). *Pasal Karet dan Kepastian Hukum-Kritik Terhadap Delik Formal*. Yayasan Putra Adi Dharma.
- Mochtar, Z. A., & Hiariej, E. O .S. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Hukum: Memahami Kaidah, Teori, Asas, dan Filsafat Hukum*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Minarosa, M. (2021). *Perbandingan Hukum Pidana (Bahan Ajar)*. Fakultas Hukum Universitas Borobudur Jakarta.
- Muladi, S. H., Diah Sulistyani, R. S., & SH, C. (2021). *Kompleksitas Perkembangan Tindak Pidana dan Kebijakan Kriminal*. Penerbit Alumni.
- Muhaimin. (2020). *Metode penelitian hukum*. Mataram University Press.
- Marzuki, P. M. (2005). *Penelitian Hukum (Edisi Revisi)*. Kencana.
- Rodliyah, HS, H. S., & SH, M. (2024). *Pengantar Hukum Pidana Mengacu Pada KUHP Baru (UU NO. 1 Tahun 2023)*. Sinar Grafika.
- Santoso, T., & Hiariej, E. O .S. (2025). *Anotasi KUHP Nasional*. Rajagrafindo Persada.
- Sueni, A. S. (2025). *Delik-Delik dalam KUHP: klasifikasi, Unsur dan Analisis Yuridis*. Gita Lentera.
- Syamsuddin, R. (2025). *Delik-Delik Dalam Hukum*. Prenada Media.
- Wahyuni, F. (2017). *Dasar-dasar hukum pidana*. Nusantara Persada Utama.

B. Jurnal

- Agastya, Y., & Prihantoro, E. (2024). Perjalanan RUU KUHP Sebagai Hukum Baru yang Selaras Dengan Konstitusi dan HAM. *Jurist-Diction*, 7(3). <https://doi.org/10.20473/jd.v7i3.56120>.
- Alam, A. S. L., & Patmawanti, B. (2025). Politik Pembaruan Hukum Pidana Berkarakter Pancasila. *Unes Journal of Swara Justisia*, 8(4), 913-926. DOI: <https://doi.org/10.31933/07495384>.
- Hofi, M. A. (2025). Eksistensi Delik Konstitusional: Perspektif Hukum Pidana dan Hukum Tata Negara. *Politika Progresif: Jurnal Hukum, Politik Dan Humaniora*, 2(1), 322-331. <https://doi.org/10.62383/progres.v2i1.2142>.
- Khanza, F. T., & Murti, M. A. (2022). Potensi Pelanggaran Hak Kebebasan Berpendapat terhadap Delik Penghinaan Pemerintah dalam RKUHP. *Jurnal Studia Legalia*, 3(01), 33-39. <https://doi.org/10.61084/jsl.v3i01.23>.
- Mubarok, N. (2024). Sejarah perkembangan hukum pidana di Indonesia: Menyongsong kehadiran KUHP 2023 dengan memahami dari aspek kesejarahan. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 27(1), 15-31. <https://doi.org/10.15642/alqanun.2024.27.1.15-31>
- Palasenda, N. F., & Hakim, C. (2025). Implikasi Pasal 240 KUHP Terhadap Kebebasan Berpendapat Perspektif Hukum Islam. *Binamulia Hukum*, 14(1), 85-97. DOI: <https://doi.org/10.37893/jbh.v14i1.1001>.
- Sari, R. M., Ridlwan, Z., & Natamiharja, R. (2025). Pelembagaan Delik Penghinaan terhadap Pemerintah dalam KUHP Baru Antara Perlindungan Simbol Negara dan Kebebasan Ekspresi. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 2(3), 9-9. DOI: <https://doi.org/10.47134/ijlj.v2i3.3893>.
- Suhartono, S. (2019). Hukum Positif Problematik Penerapan Dan Solusi Teoritiknya. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 15(2), 372134.
- Sutiyoso, A., & Putra, E. W. (2024). Quo Vadis RKUHP: Polemik Tindak Pidana Penghinaan Presiden, Lembaga Negara, dan Pemerintah dalam Perspektif Pidana, Konstitusi, dan Hak Asasi Manusia. *Jurist-Diction*, 7(3), 393-418. DOI: <https://doi.org/10.20473/jd.v7i3.56127>.
- Tahir, A. (2012). Problematika Hakim dalam Menghadapi Antinomi. *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.14421/sh.v1i1.1900>
- Widyaardana, F. (2026). Problematika Pembatasan Kebebasan Berpendapat di Indonesia Sesuai Instrumen Hak Asasi Manusia Internasional: Perspektif Pidanaan. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 5(1), 63-80. <https://doi.org/10.58344/locus.v5i1.5289>.

C. Skripsi

Hargiharo, M.D. (2025). *Tinjauan Hukum Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Melalui Media Sosial Berbasis Nilai Keadilan*. Tesis. Program Magister Universitas Islam Sultas Agung Semarang

Zikriandi, A. (2023). *Analisis Pasal 240-241 Kuhp Tentang Penghinaan Terhadap Pemerintah Dan Lembaga Negara Perspektif Hak Asasi Manusia Dan Masalah Mursalah*. Skripsi. Program UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

D. Peraturan Perundang-Undangan

Republik Indonesia. (1945). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Republik Indonesia. (1946). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1946 Nomor 1).

Republik Indonesia. (1998). Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3789).

Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165).

Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234).

Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6842).

Grundgesetz für die Bundesrepublik Deutschland [GG] [*Basic Law for the Federal Republic of Germany*], 23 Mei 1949 (Germany). www.gesetze-im-internet.de

Strafgesetzbuch [StGB] [*German Criminal Code*], 13 November 1998 (Germany). www.gesetze-im-internet.de

E. Internet dan Lain-Lain

Badan Pembinaan Hukum Nasional. (2005). *Laporan akhir analisa dan evaluasi hukum tentang delik-delik penghinaan terhadap pejabat negara dan simbol-simbol negara*. Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Badan Pengkajian MPR RI, & Pusat Studi Kebijakan Negara Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran. (2022). *Kajian akademik: Kedudukan dan pengaturan lembaga negara dalam UUD 1945—Rekonseptualisasi constitutional importance*. Badan Pengkajian MPR RI.

Badan Pengkajian MPR RI. (2017). *Pertanggungjawaban Kepala Pemerintahan Dalam Preferensi Sistem Pemerintahan Di Beberapa Negara*. Badan Pengkajian MPR RI.

Bundesverfassungsgericht. (1995). *Decision of the Federal Constitutional Court of 10 October 1995 (1 BvR 1476/91; 1 BvR 1980/91; 1 BvR 102/92; 1 BvR 221/92) on the relationship between freedom of expression and protection of honour in collective judgments of soldiers*. Diakses pada 13 April 2026. https://www.bundesverfassungsgericht.de/SharedDocs/Entscheidungen/DE/1995/10/rs19951010_1bvr147691.html

Dauster. M. (2021). Freedom of expression and criminal law in Germany. OSCE. <https://cdn.osce.org/sites/default/files/f/documents/c/2/491075.pdf>.

European Convention on Human Rights 1950 (ECHR)

Gesley, J. (2017). *Lèse-majesté in Germany – A relic of a long-gone era?*. Library of Congress, In Custodia Legis. Diakses pada 26 Maret 2026. <https://blogs.loc.gov/law/2017/02/lse-majest-in-germany-a-relic-of-a-long-gone-era/>.

Griffen. S. (2017). *Defamation and insult laws in the OSCE region: A comparative study*. OSCE. <https://cdn.osce.org/sites/default/files/f/documents/b/8/303181.pdf>.

International Covenant on Civil and Political Rights 1966 (ICCPR)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. “Penghinaan.” Diakses pada 26 Oktober 2025. <https://kbbi.web.id/penghinaan>.

Kaufmann. S. (2022). *Freedom of expression under German law*. Italian Journal of Public Law. <https://www.ijpl.eu/wp-content/uploads/2022/11/8.Kaufmann-2.pdf>

Koblenz. O. (2025). *Pronouncement of judgment in the proceedings against five alleged members of the terrorist organization “Vereinte Patrioten”*. Diakses

pada 5 April 2026. <https://olgko.justiz.rlp.de/presse-aktuelles/detail/urteilsverkuendung-im-verfahren-gegen-fuenf-mutmassliche-mitglieder-einer-terroristischen-vereinigung-vereinte-patrioten-prozessbeginn-am-17-mai-2023-aktenzeichen-1-ste-2-bjs-141-22>

Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat. (2010). *Briefing paper No.2/2010: Pidana Penghinaan Adalah Pembatasan Kemerdekaan Berpendapat Yang Inkonstitusional*. ELSAM.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 013-022/PUU-IV/2006.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 6/PUU-V/2007.

Zeitung. R. (2025). *Judgment: Long prison sentences for "Vereinte Patrioten"*. Diakses pada 5 April 2026. https://www.rhein-zeitung.de/rheinland-pfalz/urteil-hohe-haftstrafen-fuer-vereinte-patrioten_arid-4026849.html.

Zinn, W. (2025). *Freedom of Expression in Germany: What the Law Says*. Deutschland.de. Diakses pada 26 Maret 2026 dari <https://www.deutschland.de/en/topic/politics/freedom-of-expression-germany-law-j-d-vance>.